



## Pendampingan Manajemen Riset pada Siswa Madrasah Berbasis Riset di Kota Balikpapan

Mohammad Salehudin<sup>1</sup>, Itty Rukiah<sup>2</sup>, Misbahul Fuad<sup>3</sup>, Airohaniah<sup>4</sup>,  
Roihanun<sup>5</sup>, Muhammad Ramdani<sup>6</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia <sup>4</sup>MTsN 1 Balikpapan, Indonesia <sup>5</sup> MAN Balikpapan, Indonesia <sup>6</sup>Dinas Pendidikan Kota Samarinda, Indonesia



DOI: <https://doi.org/10.53621/jippmas.v3i2.276>

### Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel:

Diterima: 18 Oktober 2023

Revisi Akhir: 19 Desember 2023

Disetujui: 23 Desember 2023

Terbit: 31 Desember 2023

#### Kata Kunci:

Pendampingan guru dan dosen

Riset siswa;

Siswa Madrasah;

Madrasah Riset;

Siswa Peneliti.



### ABSTRAK

Pendampingan, pemberdayaan dan pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan sebagai upaya agar siswa-siswa madrasah memiliki kemampuan manajemen riset sebagai penguatan riset siswa pada madrasah, memberikan dukungan penuh pada terwujudnya madrasah riset di Kota Balikpapan. Kegiatan ini merupakan kegiatan pendampingan yang berbentuk Partisipasi acrtion research (PAR), kolaborasi guru dan dosen dalam pendampingan riset pada siswa madrasah. Tempat kegiatan berada di Kota Balikpapan. Peserta berjumlah 45 siswa MTSN 1 dan MAN Balikpapan. Hasil penelitian menemukan bahwa siswa madrasah MTs N 1 dan MAN Balikpapan memiliki kemampuan dalam manajemen riset, yakni kemampuan dalam membuat perencanaan, pengorganisasian atau pembentukan tim, pelaksanaan dan juga evaluasi atau membuat laporan hasil penelitian. Melalui pendampingan siswa mampu melakukan kegiatan riset sesuai dengan langkah-langkah dan jenis riset yang didapatkan pada kegiatan pendampingan.

## PENDAHULUAN

Kementerian Agama Republik Indonesia menyelenggarakan kegiatan dalam Upaya mengangkat kemampuan siswa madrasah, melalui kompetensi sains madrasah (KSM), Dirjen Pendis membuat program kompetisi penulisan karya tulis ilmiah *Madrasah Young Researchers Super Camp* (MYRES) yang ditujukan bagi siswa-siswa madrasah tingkat menengah dari MTs hingga MA. Kompetisi ini meliputi tiga bidang dilombakan, yaitu Ilmu matematika, sains dan pengembangan teknologi, ilmu sosial dan humaniora, dan ilmu keagamaan sejak tahun 2019 (Saimroh, 2021).

Namun dalam aktivitasnya, riset siswa di madrasah ini masih banyak menghadapi kendala, antara lain belum seluruh madrasah memiliki kemampuan yang belum maksimal, siswa belum mampu melakukan riset, serta adanya fasilitas yang belum memadai untuk kegiatan riset, belum memiliki pembimbing riset, belum memiliki pendidik dengan kualifikasi dan kompetensi memadai, pembiayaan belum memadai, sumber literatur yang juga belum memadai.

Sebagaimana hasil penelitian tentang adanya kegiatan rintisan penyelenggaraan madrasah riset di MAN 1 Jembrana sudah dilaksanakan dengan serius dan kegiatan riset sudah berjalan namun belum maksimal karena masih adanya keterbatasan seperti belum tersedia anggaran khusus riset dari DIPA, belum tersedia ruang khusus riset; belum tersedia tenaga pembimbing riset dan terbatasnya tenaga laboran (Hidayati, 2019).

Untuk mendukung persiapan dan menghadapi kegiatan Nasional MYRES Kementerian Agama setiap tahunnya, terdapat berbagai persiapan atau upaya seperti yang dilakukan dalam pendampingan penulisan karya ilmiah pada GOBRAS RISET MTS Negeri 1 Bolaang Mongondow Timur (Tohis et al., 2023), serta dilaksanakan juga

pendampingan dalam pembuatan proposal penelitian karya ilmiah yang akan diikutsertakan dalam kompetisi MYRES (Ariyanti et al., 2022).

Kegiatan yang dilakukan dengan melaksanakan kerjasama antara kampus dan madrasah guna mempersiapkan siswa yang memiliki kemampuan riset dalam menghadapi MYRES (Pranata, 2024), pendampingan yang diberikan cukup memotivasi dan meningkatkan keterampilan siswa untuk menulis proposal penelitian (Afrahamiriano et al., 2023).

Sebagaimana diatur dalam pedoman, bahwa kegiatan pembelajaran riset di madrasah merupakan wadah pembinaan bakat dan minat siswa dalam bidang penelitian ilmiah. Pembinaan riset di madrasah ditujukan untuk melatih siswa dalam merencanakan penelitian ilmiah, melakukan penelitian ilmiah dan menyusun laporan penelitian ilmiah. Pembelajaran riset di madrasah dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan intrakurikuler berupa muatan lokal (mulok) dan/atau ekstrakurikuler. Pembinaan riset di madrasah bukan merupakan kewajiban yang harus dijalankan oleh semua madrasah, tetapi merupakan salah satu pilihan dan tergantung dari kesiapan masing-masing madrasah. Jumlah jam tatap muka pembelajaran riset dengan batasan waktu minimal satu jam tatap muka untuk mulok dan/atau dua jam tatap muka untuk ekstrakurikuler (Dirjen Pendis, 2019).

Untuk mendukung dan sebagai realisasi atau implementasi menjadikan madrasah riset, salah satunya adalah memacu kemampuan siswa dalam riset. Untuk keberhasilan riset di madrasah maka Upaya yang strategis adalah kemampuan manajemen riset pada siswa madrasah, yakni memperkuat minat dan keaktifan siswa terhadap kegiatan riset untuk memiliki dampak signifikan terhadap capaian prestasi siswa, khususnya dalam kegiatan riset baik di Tingkat wilayah dan regional hingga tingkat nasional bahkan internasional untuk meraih juara atau pemenang. Maka tujuan agar mencapai prestasi salah satunya dengan meningkatnya rasa percaya diri (*self confidence*) seluruh warga madrasah; menggali dan meningkatnya minat siswa terhadap kegiatan riset (Hidayati, 2019).

Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka kegiatan pendampingan dalam penjabaran dari upaya Pengabdian kepada Masyarakat, memiliki tujuan sebagai Upaya pembedayaan dan pendampingan kepada masyarakat (PkM) agar siswa-siswa madrasah memiliki kemampuan manajemen riset sebagai penguatan madrasah riset di Kota Balikpapan. Sehingga kegiatan ini menjadi kebaruan karena memiliki perbedaan dengan kegiatan pendampingan lainnya, yakni difokuskan pada manajemen riset siswa, yang meliputi kemampuan dalam mengelola perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi atau control pada madrasah risetnya.

## PERMASALAHAN

Masalah yang diidentifikasi dalam perencanaan dan seluruh kegiatan pendampingan ini adalah masalah yang ingin diselesaikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, meliputi dari permasalahan yang dialami oleh siswa dalam mempelajari dan mengetahui cara-cara melakukan penelitian atau riset seperti perlunya mengelola dalam persiapan seperti belajar mengelola ide atau tema penelitian (Tohis et al., 2023), menyusun proposal riset (Ariyanti et al., 2022).

Selain hal tersebut, kemampuan meneliti atau riset siswa juga masih belum dikembangkan, kemampuan menulis baru dilaksanakan pada guru-guru (Gunawan et al., 2018) belum pada siswa (Nurhamsih et al., 2019), harusnya masalah yang berakar

pada kemampuan siswa dalam mengelola atau manajemen risetnya, yaitu pada fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi atau control di tingkatkan dan dikembangkan.

Dari permasalahan tersebut diatas, maka kegiatan pendampingan ini sebagai langkah solusi atas masalah dan kesulitan dalam kegiatan manajemen riset pada siswa, dengan bekal semangat, strategi dan perencanaan yang matang, hingga kegiatan ini akan dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah disusun.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pendampingan menggunakan pendekatan *participatory action research* (PAR) (Mardawani, 2020; Moleong, 2018; Pardede & Manuruang, 2014), sedangkan rangkaian kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan pelatihan yang mengacu pada materi dan praktik, dilakukan beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan, pendampingan pelatihan menggunakan metode:

### **1. Sosialisasi**

Dilaksanakan dengan memberikan ceramah cara bersikap duduk sejajar / teater dan mengarahkan secara halus kepada guru dalam kegiatan ini. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan kegiatan manajemen riset pada siswa sebagai khalayak sasaran.

### **2. Praktik**

Dilaksanakan dengan memperagakan cara menyusun proposal, termasuk membuat dan menetapkan permasalahan riset, menetapkan judul atau tema, mengumpulkan materi literatur dan kajian sebelumnya bahkan sampai melaksanakan risetnya.

### **3. Diskusi dan Demonstrasi**

Dilakukan dengan mendampingi, memperbanyak diskusi, dan mendengarkan siswa mempertanyakan tentang tata cara penelitian, pengelolaan riset, serta kaidah penulisan, pengutipan, kepastakaan, dan format penyusunan laporan riset perlu diperhatikan dalam menghasilkan suatu riset yang baik.

Membahas langkah-langkah riset pada siswa, seperti bagian perumusan judul, menyusun latar belakang, mengumpulkan kajian teori, melakukan pengumpulan dan Analisa telaah pustaka, dan tata cara penulisan. Misalnya pada bagian latar belakang, agar tertata dengan baik. Kemudian pada bagian teori, sebagian proposal agar menggunakan teori yang relevan dan terbaru. Sedangkan pada bagian telaah pustaka, agar diperbanyak yang memahami fungsi telaah pustaka pada kegiatan riset pada siswa madrasah.

Adapun peserta dalam kegiatan pendampingan pada siswa madrasah tsanawiyah negeri 1 dan madrasah Aliyah negeri Balikpapan berjumlah 45 orang siswa.

## **PELAKSANAAN**

Kegiatan dilaksanakan dengan satu hari tatap muka dan daring pendampingan. Melakukan pendaftaran peserta yang disesuaikan dengan kelas siswa meneliti atau siswa riset madrasah, kemudian menyusun jadwal, menyusun materi, membuat soal pretes dan postes, dilanjutkan dengan persiapan pembukaan kegiatan pendampingan riset pada siswa madrasah.

### **Kegiatan sosialisasi pelaksanaan penelitian atau riset pada siswa madrasah**

Penyusunan kegiatan menyesuaikan dengan bentuk pembelajaran riset di madrasah, yaitu 1. Pembelajaran riset diberikan dalam bentuk intrakurikuler yaitu mata pelajaran muatan lokal (mulok), yang diperuntukkan bagi seluruh siswa pada madrasah. 2. Pembelajaran riset diberikan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler KIR (Kelompok Ilmiah Remaja), yang diperuntukkan bagi siswa yang memiliki bakat dan minat dalam penelitian ilmiah. 3. Madrasah dapat memilih salah satu dari dua alternatif atau melaksanakan keduanya. Serta 4. Pengembangan kegiatan riset di madrasah diluar mulok riset dan ekstrakurikuler KIR, dapat dilaksanakan dalam bentuk pembimbingan persiapan kompetisi riset, seminar karya riset, pameran hasil riset, wisata ilmiah dan sebagainya (Dirjen Pendis, 2019). Maka berdasarkan bentuk tersebut kegiatan ini memilih dengan bentuk Pembelajaran riset diberikan dalam bentuk intrakurikuler yaitu mata pelajaran muatan lokal (mulok), yang diperuntukkan bagi seluruh siswa pada madrasah.

Sebagaimana pada gambar berikut yang menunjukkan adanya kegiatan Pembelajaran riset diberikan dalam bentuk intrakurikuler bagi seluruh siswa pada madrasah.



**Gambar 1.** Pengenalan Langkah-langkah melakukan penelitian pada siswa madrasah

Berdasarkan pada tujuan khusus MYRES, yaitu (1) Memotivasi siswa madrasah untuk berkreasi dalam berbagai bidang ilmu sesuai minat dan bakatnya, (2) Membangun integritas dan sikap bertanggungjawab, kemampuan berpikir logis dan analitis, kemampuan bekerja sama dalam kelompok, kemandirian, kepercayaan diri, serta keterampilan ber- komunikasi dan kemampuan menulis karya ilmiah, (3) Sarana pembelajaran bagi siswa madrasah dalam menuangkan ide-ide dan gagasan kreatif yang dituangkan dalam tulisan, (4) Menumbuhkembangkan budaya meneliti di kalangan siswa madrasah, (5) Mendorong pencapaian hasil penelitian yang orisinal, berkualitas, dan kompetitif, (6) Mengembang- kan potensi intelektual dan daya piker kritis bagi siswa madrasah terhadap situasi yang berkembang, (7) Menciptakan generasi muda yang berprestasi dan produktif dalam berkarya, (8) Mempersiapkan siswa madrasah menuju era revolusi industry 4.0 (Ariyanti et al., 2022),

### **Kegiatan pendampingan pelatihan dan pendampingan riset siswa**

Hasil pendampingan pelatihan memberikan dampak pada kemampuan siswa dalam menentukan tema penelitian, mengetahui langkah-langkah penelitian dan Menyusun



proposal riset, melakukan kajian Pustaka, mempelajari literatur atau bahan bacaan penelitian yang relevan dan membuat penelitian dengan membuat laporan penelitiannya.

Kegiatan pendampingan kegiatan riset pada siswa madrasah di Balikpapan merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan menyesuaikan materi riset kegiatan riset pada siswa madrasah yaitu: 1. menentukan tema penelitian, mengetahui Langkah-langkah penelitian dan 2. Menyusun proposal riset, 3. kajian Pustaka, 3. mempelajari literatur atau bahan bacaan penelitian yang relevan dan 4. membuat penelitian dengan 5. Cara membuat laporan penelitian.

Berikut gambar presentasi siswa tentang tema dan rencana penelitian kelompok mereka tentang kegiatan riset pada siswa madrasah.



**Gambar 2.** Persentasi siswa yang menjelaskan rencana penelitian oleh siswa madrasah



**Gambar 3.** Peserta masing-masing kelas dan pembagian kelompok peneliti

Tercapainya tujuan khusus kegiatan riset pada siswa madrasah: 1. Meningkatkan cara berpikir ilmiah peserta didik. 2. Meningkatkan pengetahuan tentang prosedur penelitian ilmiah. 3. Meningkatkan kepekaan peserta didik terhadap masalah-masalah yang ada di lingkungan sekitar. 4. Meningkatkan peran serta peserta didik dalam upaya memecahkan masalah-masalah yang ada di lingkungan sekitar. 5. Meningkatkan pengalaman peserta didik dalam melakukan penelitian dari berbagai persoalan yang ada di lingkungan sekitar.



**Gambar 4.** Peserta pendampingan, narasumber mahasiswa dan dosen UINSI serta guru madrasah

### **HASIL DAN DISKUSI**

Hasil yang dicapai dari program pengabdian masyarakat dalam bentuk kegiatan riset pada siswa madrasah:





### **Pengenalan manajemen riset pada siswa**

Manajemen riset yang dilaksanakan oleh siswa meliputi, perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan, kegiatan riset pada siswa madrasah. manajemen riset harus dilakukan dalam meningkatkan kemampuan riset siswa madrasah, dengan meliputi: (1) Perencanaan riset oleh siswa; yakni cara menyusun proposal, termasuk membuat dan menetapkan permasalahan riset, menetapkan judul atau tema, mengumpulkan materi literatur dan kajian sebelumnya bahkan sampai melaksanakan risetnya, (2) Pelaksanaan program riset oleh siswa dan (3) evaluasi riset oleh siswa serta mendiskusikan secara rutin apa saja hambatan yang dihadapi pada kegiatan riset pada siswa madrasah.

Mengenalkan bentuk dan jenis-jenis kualitatif dan kuantitatif dapat diberi bobot yang sama dalam desain multistrand yang telah dipertimbangkan sejauh ini (baik dari segi signifikansinya bagi proyek penelitian maupun dalam kaitannya dengan porsi kegiatan penelitian yang dikhususkan untuk kedua rangkaian tersebut). Tentu saja, salah satu pendekatan mungkin juga dominan atau mempunyai prioritas dibandingkan pendekatan lainnya. Karena ini merupakan aspek penting dalam perencanaan proses penelitian dan alokasi sumber daya (Creswell, 1994), baik rangkaian kualitatif maupun kuantitatif hanya merupakan sebagian kecil dari penelitian, yang dapat dilakukan secara paralel, setelahnya, atau sebagai pendahuluan dari bagian utama penelitian (Creswell, 2008).

### **Perencanaan dan pembentukan tim siswa sebagai peneliti**

Jika mengacu pada pelaksanaan kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan, maka dapat diketahui tercapainya tujuan khusus 1. Meningkatkan cara berpikir ilmiah peserta didik. 2. Meningkatkan pengetahuan tentang prosedur penelitian ilmiah. 3. Meningkatkan kepekaan peserta didik terhadap masalah-masalah yang ada di lingkungan sekitar. 4. Meningkatkan peran serta peserta didik dalam upaya

memecahkan masalah-masalah yang ada di lingkungan sekitar. 5. Meningkatkan pengalaman peserta didik dalam melakukan penelitian dari berbagai persoalan yang ada di lingkungan sekitar.

Cara menyusun proposal, termasuk membuat dan menetapkan permasalahan riset, menetapkan judul atau tema, mengumpulkan materi literatur dan kajian sebelumnya bahkan sampai melaksanakan risetnya, memperhatikan pada penelitian yang berbasis pada kemanusiaan dan sosok individu, maka perhatikan adanya ciri-ciri sistem manusia sebagai sistem terbuka, maka dapat disimpulkan sifat terbukanya sebagai berikut: (1) Sistem terbuka merupakan sarang hubungan yang dipertahankan sepanjang waktu. Batasan di mana hal-hal tersebut dapat dipertahankan adalah kondisi stabilitasnya. (2) Sistem terbuka bergantung dan berkontribusi terhadap lingkungannya (Jonassen, 2005).

Penelitian lapangan yang melibatkan pada interaksi ini dan juga interaksi internal mereka. Interaksi/ketergantungan ini memberikan batasan pada semua konstituennya. Sistem manusia dapat memitigasi namun tidak dapat menghilangkan kendala-kendala ini, yang cenderung menjadi lebih menuntut dan bahkan terkadang bertentangan seiring dengan meningkatnya skala organisasi. Hal ini mungkin membatasi potensi organisasi. (3) Sistem terbuka merupakan keseluruhan, namun juga merupakan bagian dari sistem yang lebih besar, dan konstituennya dapat juga merupakan konstituen dari sistem lain. Perubahan dalam sistem manusia tidak bisa dihindari.

Sistem beradaptasi terhadap perubahan lingkungan, dan dalam lingkungan yang berubah, hal ini menjadi proses yang berkesinambungan. Namun, terkadang adaptasi saja tidak cukup, sehingga keseluruhan sistem mungkin berubah. Melalui koevolusi dan kokreasi, perubahan antara sistem dan lingkungannya merupakan fenomena yang saling rekursif (Jonassen, 2005).

Selain melakukan perencanaan penelitian, maka siswa membentuk tim peneliti yang dipasilitasi oleh pendamping dan guru madrasah yang ditunjuk sebagai fasilitator pada pendampingan riset pada siswa madrasah.

### **Pelaksanaan dan evaluasi siswa sebagai peneliti**

Setelah semua rangkaian aktivitas pendampingan dilakukan secara offline dan dilaksanakan dengan cara ceramah dan praktik, maka siswa akan melaksanakan penelitian dan melakukan bimbingan secara rutin untuk mengetahui perkembangan riset mereka. Serta melakukan evaluasi pada kegiatan riset pada siswa madrasah.





Dengan pendampingan diharapkan siswa mampu meneliti atau riset, sebagaimana kegiatan yang diberikan kepada guru tentang menulis, beberapa pertanyaan yang muncul pada saat sesi pemaparan materi dari narasumber adalah: (1) perbedaan artikel hasil riset dengan hasil penelitian atau kajian gagasan; (2) perbedaan artikel ilmiah dengan artikel populer; (3) cara menyusun judul penelitian yang menarik; (4) cara menulis abstrak; (5) cara menulis pendahuluan dan metode dalam artikel; (6) cara menulis pembahasan dalam artikel; (7) proses mengirim artikel ke jurnal ilmiah; dan (8) cara menyikapi pengelola jurnal ketika tak kunjung ada kabar artikel yang akan diterbitkan (Salehudin, 2022).

Maka berdasarkan hasil pendampingan kegiatan riset pada siswa madrasah pelaksanaan riset memberikan penguatan bahwa -temuan yang diperoleh dengan berbagai metode dapat berhubungan satu sama lain dalam beberapa hal: Seringkali temuan-temuan tersebut saling melengkapi, kadang-kadang saling menguatkan, namun kadang-kadang juga bertentangan atau menghasilkan pemahaman yang tidak terduga.

Siswa yang belajar riset, haruslah menggunakan pengamatan seperti ini pada gilirannya dapat mengawali studi lanjutan yang akan mengarah pada pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai pokok permasalahan dan semakin meningkatkan kekuatan penjelas dari hasil penelitian (Dominguez & Hollstein, 2014).

Evaluasi dilakukan dalam pendampingan kegiatan riset pada siswa madrasah agar terbentuknya komunitas belajar, kolaborasi guru-dosen sebagai pengajar atau fasilitator, kombinasi ruang belajar di sekolah dan kampus, peningkatan kualitas sumber belajar bagi siswa, dan menjadi forum diskusi (Pranata, 2024), agar kegiatan riset pada siswa madrasah dapat berjalan dengan baik dan sesuai tujuan kegiatan yang menghasilkan kemampuan dan kemajuan pada riset siswa madrasah, mendukung pada kemajuan kemampuan siswa menulis pada Ansoriyah, (2020:48) juga merupakan proses belajar mengajar tersebut dapat diartikan sebagai proses interaksi berbentuk komunikasi yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan dalam belajar yaitu keberhasilan. Salah satu tujuan penting dari pembelajaran adalah menghasilkan sosok yang mampu menyampaikan gagasannya, baik lisan maupun tertulis, dengan struktur dan logika yang baik. Kemampuan tersebut sangat lekat dengan kemampuan berbahasa. Menurut Permendikbut No. 24 Tahun 2016 tentang KI dan KD 2013, terdapat empat aspek dalam keterampilan Bahasa, yaitu berbicara, menyimak, membaca, dan menulis (Suprayogi et al., 2021).

## KESIMPULAN

Hasil kegiatan pendampingan pelatihan maka hasil pendampingan kegiatan riset pada siswa madrasah, dilaksanakan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi atau pelaporan hasil penelitian, dengan siswa riset tersebut maka siswa mengetahui dan memiliki kemampuan dalam melaksanakan kegiatan riset pada siswa madrasah. Berjalannya kegiatan riset madrasah pada siswa madrasah tsanawiyah dan Aliyah bukan sebuah hal yang mudah, melainkan semua upaya ini merupakan kolaborasi guru-guru dan juga dosen yang memberikan materi dan mendampingi siswa melakukan risetnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak MTsNegeri 1, MAN Balikpapan dan mahasiswa angkatan 2021 Prodi Magister MPI Pascasarjana UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrahmiryano, A., Dian Ekawati, D., Roza, H., Hanafi, I., Dewi, R. K., & Amri, C. (2023). Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Madrasah Young Researchers Supercamp Bagi Siswa Man 1 Sijunjung. *Communnity Development Journal*, 4(1), 498–501.
- Ariyanti, D., Arista, H., Rahma, A. A., Wicaksono, I., Supraptiningsih, L. K., Aprilia, I., & Kartini, D. P. (2022). Pendampingan Pembuatan Proposal Riset Menuju LKIR di MAN 2 Kota Probolinggo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 2(3), 200–211. <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i3.180>
- Creswell, J. W. (1994). *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. SAGE Publications, Inc.
- Creswell, J. W. (2008). *Educational Research: Planning, Conduction and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Pearson Merrill Prentice Hall.
- Dirjen Pendis, K. A. R. I. (2019). Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset Di Madrasah. *Juknis Pembelajaran Riset Di Madrasah*.
- Dominguez, S., & Hollstein, B. (2014). Mixed Methods Social Networks Research: Design and Applications. In S. Dominguez & B. Hollstein (Eds.), *Cambridge University Press* (Vol. 1, pp. 1–408). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–135. [www.sciencedirect.com](http://www.sciencedirect.com);
- Hidayati, U. (2019). Inovasi Madrasah Melalui Penyelenggaraan Madrasah Riset. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 17(3), 238–255. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v17i3.636>
- Jonassen, D. H. (2005). Handbook of research on educational communications and technology second edition. In *TechTrends* (Second Edi, Vol. 49, Issue 3). Lawrence Erlbaum Associates. <https://doi.org/10.1007/BF02763650>
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. CV Budi Utama.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi). PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhamsih, Firman, Mirnawati, & Sukirman. (2019). Peningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(1),

- 37–50. <http://dx.doi.org/10.31227/osf.io/wsby8>
- Pardede, R., & Manuruang, R. (2014). *Analisis Jalur; Path Analysis Teori dan aplikasi dalam riset bisnis*. Rineka Cipta.
- Pranata, O. D. (2024). Pendampingan Kompetisi Sains Madrasah (KSM) melalui Kerja Sama dan Kolaborasi Madrasah-Kampus. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–145. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v4i1.3334>
- Saimroh. (2021). Budaya Meneliti Siswa Madrasah Melalui Madrasah Young Researchers Super Camp. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 19(1), 25–39. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v19i1.821>
- Salehudin, M. (2022). Guru Menulis Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Karya dan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 57–68.
- Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah. *Madaniya*, 2(3), 283–294. <https://doi.org/10.53696/27214834.92>
- Tohis, R. A., Gunawan, E., Isa, S., Junaidi, S. H., & Mokoginta, D. (2023). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Pada NGOBRAS RISET MTs Negeri 1 Bolaang Mongondow Timur. *TARSIUS: Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif Dan Humanis*, 5(2), 40–45.

---

**Mohammad Salehudin (Corresponding Author)**

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia  
Jl. HM. Rifadin, Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, East Kalimantan, Indonesia

**Itty Rukiah**

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia  
Jl. HM. Rifadin, Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, East Kalimantan, Indonesia

**Misbahul Fuad**

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia  
Jl. HM. Rifadin, Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, East Kalimantan, Indonesia

**Airohaniah**

MTs N 1 Balikpapan, Indonesia  
Jl. Ahmad Yani No.19, RT.61, Muara Rapak, Kec. Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76125

**Roihanun**

MAN Balikpapan, Indonesia  
Jl. Prapatan No.10, Prapatan, Kec. Balikpapan Kota, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76111

**Muhammad Ramdani**

Dinas Pendidikan Kota Samarinda, Indonesia  
Jl. Biola No.4A, Sungai Pinang Luar, Kec. Samarinda Kota, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75123

---